

ARTIKEL
NILAI KARAKTER DALAM CERITA RAKYAT ANDE-ANDE LUMUT



Oleh:
DEVI CAHAYANTI
NPM: 14.1.01.07.0053

Dibimbing oleh :
1. Drs. MOCH. MUARIFIN, M.Pd
2. Drs. SARDJONO, M.M

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
TAHUN 2019



SURATPERNYATAAN ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018


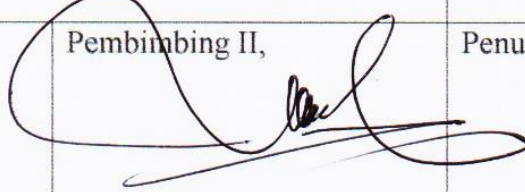

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap : DEVI CAHAYANTI
NPM : 14.1.01.07.0053
Telepun/HP : 081455120749
Alamat Surel (Email) : Devicahayanti10@gmail.com
Judul Artikel : Nilai Karakter dalam Cerita Rakyat Ande-Ande Lumut
Fakultas – Program Studi : FKIP- Pendidikan Bahasa Indonesia
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat PerguruanTinggi :Jl. K.H. Achmad Dahlan No. 76 Telp (0354)771576
Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa:

- artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersamatimpenulis) dan bebas plagiarisme;
- artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 06 februari 2019
Pembimbing I,  DRS. MOCH. MUARIFIN, M.PD NIDN . 0012066902	Pembimbing II,  DRS. SARDJONO, M.M NIDN. 0718085904	Penulis,  DEVI CAHAYANTI 14.1.01.07.0053

NILAI KARAKTER DALAM CERITA RAKYAT ANDE-ANDE LUMUT

Devi Cahayanti

14.1.01.07.0053

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Prodi Pendidikan bahasa Indonesia

Devicahayanti10@gmail.com

Drs. Moch. Muarifin, M.Pd dan Drs.Sardjono, M.M

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, yang melihat bahwa sebuah karya sastra mempunyai suatu nilai pendidikan yang tinggi. Salah satunya adalah dongeng, jenis karya sastra ini mempunyai nilai-nilai moral yang banyak sekali di dalamnya serta patut untuk diteladani dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Di era modern ini perlu adanya refleksi sebagai bahan pembelajaran yang mengajarkan tentang penerapan nilai-nilai moral kehidupan yang baik dan patut untuk diteladani.

Permasalahan pada penelitian ini adalah (1) Bagaimana deskripsi tema pada cerita rakyat Ande-Ande Lumut? (2) Bagaimana deskripsi penokohan dan perwatakan cerita rakyat Ande-Ande Lumut? (3) Bagaimana nilai karakter dalam cerita rakyat Ande-Ande Lumut?

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan penelitian struktural. Sedangkan pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan dokumentasi dan analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif.

Simpulan dari penelitian ini yaitu nilai karakter merupakan suatu sikap atau perilaku yang berlandas pada norma-norma yang berlaku di dalam masyarakat, mencakup aspek spiritual, aspek kepribadian, aspek sosial dan aspek lingkungan. Di dalam cerita rakyat Ande-Ande Lumut terdapat tujuh nilai-nilai karakter yang dapat diteladani serta diterapkan pada kehidupan sehari-hari, yaitu : cinta damai, menghargai prestasi, religius, demokratis, komunikatif, peduli sosial, dan kerja keras.

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber bacaan atau materi pembelajaran oleh guru kepada siswa karena pada cerita rakyat Ande-Ande Lumut terdapat nilai-nilai karakter yang mencakup aspek spiritual, aspek kepribadian, aspek sosial dan aspek lingkungan. Ketiga aspek tersebut dapat diteladani oleh siswa dan diterapkan di kehidupan sehari-hari sehingga dapat berkarakter sesuai dengan budaya bangsa Indonesia.

Kata kunci : nilai-nilai karakter, cerita rakyat

I. LATAR BELAKANG

Karya sastra merupakan suatu ciptaan yang imajinatif dan luapan perasaan dari seorang pengarang yang mempunyai maksud dan tujuan tertentu dalam karya yang dihasilkan. Jika berbicara mengenai sastra, tidak akan lepas dari penikmat atau yang biasa disebut pembaca sastra. Pembaca bisa dari usia anak-anak sampai usia dewasa maupun orang tua. Dongeng merupakan salah satu jenis karya sastra yang sangat digemari oleh pembaca khususnya anak-anak. Hal ini karena dongeng penuh dengan dunia fantasi yang bersifat menghibur.

Dongeng merupakan salah satu cerita rakyat yang cukup beragam cakupannya. Dongeng termasuk ke dalam jenis karya sastra tradisional. Karya sastra tradisional merupakan suatu bentuk ekspresi masyarakat pada masa lalu yang umumnya disampaikan secara lisan (Mitchel, 2003:228).

Setiap karya sastra pasti mempunyai maksud yang ingin disampaikan oleh pengarang kepada pembaca. Seperti halnya dengan dongeng

yang disampaikan dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami. Salah satu tujuan dari pengarang adalah ingin menyampaikan nilai-nilai moral. Selain itu konflik kepentingan antara baik dan buruk yang terdapat dalam dongeng sebagai suri tauladan untuk anak-anak.

Di Indonesia terdapat banyak dongeng, di antaranya Ande-Ande Lumut. Isi cerita Ande-Ande Lumut banyak terjadi di dunia nyata atau banyak dialami di kehidupan nyata dan bisa diambil nilai-nilai karakter pada cerita ini. Setelah membaca dongeng Ande-Ande Lumut, peneliti menemukan nilai karakter cerita Ande-Ande Lumut. Untuk menemukan makna lebih dalam suatu karya sastra dapat dilakukan dengan cara analisis sastra. Analisis dilakukan untuk menelusuri lebih dalam karakter tokoh dalam karya sastra dongeng ini.

Dalam sebuah karya sastra terdapat dua unsur yang membangun karya sastra yang biasa disebut dengan unsur intrinsik dan ekstrinsik. Unsur intrinsik merupakan penyusun sebuah karya sastra dari dalam

yang mewujudkan struktur suatu karya sastra, seperti alur, latar, watak, tokoh, penokohan, gaya bahasa, moral, dan sudut pandang.

Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan penelitian pada dongeng Indonesia yaitu Ande-Ande Lumut. Peneliti bermaksud untuk meneliti nilai-nilai karakter pada dongeng Ande-Ande Lumut. Dipilihnya dongeng tersebut karena dalam ceritanya mempunyai nilai-nilai karakter yang seharusnya bisa menjadi suri tauladan bagi anak-anak. Selain itu dapat menghidupkan kembali minat baca pada anak khususnya terhadap dongeng dan memiliki wawasan yang lebih untuk membentuk karakter anak ke depannya.

II. METODE

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian studi tentang nilai-nilai karakter pada cerita rakyat Ande-Ande Lumut menggunakan pendekatan penelitian kualitatif.

Jadi penelitian ini deskriptif kualitatif. Studi deskriptif yaitu

mengumpulkan data sebanyak-banyaknya mengenai faktor yang merupakan pendukung terhadap kualitas nilai karakter pada anak, kemudian menganalisis faktor tersebut untuk mencari perannya. Faktor yang dapat dijadikan fokus penelitian dalam cerita “Ande-Ande Lumut” yaitu nilai karakter yang terdapat pada cerita tersebut.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Deskripsi Tema Pada Cerita

Rakyat Ande-Ande Lumut

Tema merupakan ide dasar dari suatu cerita. Tema adalah ide yang melandasi penulisan cerita sehingga berperan juga sebagai pangkal tolak pengarang dalam memaparkan karya fiksi yang diceritakannya (Aminuddin, 2009: 91). Tema dibagi menjadi 2 yaitu tema utama (tema mayor) dan tema tambahan (tema minor).

Tema mayor merupakan pokok cerita yang menjadi dasar atau gagasan umum suatu karya sastra (Nurgiyantoro, 2010:82-83). Tema mayor yang terdapat pada cerita rakyat Ande-Ande Lumut ini

adalah kesetiaan, setia terhadap pasangan hidup.

Tema minor merupakan tema tambahan. Tema minor merupakan makna yang hanya terdapat pada bagian-bagian tertentu cerita sebagai makna tambahan dan fungsinya bersifat mempertegas eksistensi makna utama atau tema mayor (Nurgiyantoro, 2010:82-83). Pada cerita Ande-Ande Lumut ini tema minornya adalah (a) menghormati orang tua, (b) kesabaran, dan (c) kedengkian atau iri hati.

B. Deskripsi Penokohan dan Perwatakan Cerita Rakyat Ande-Ande Lumut

Penokohan adalah pelukisan gambaran yang jelas tentang seseorang yang ditampilkan dalam sebuah cerita. Penokohan suatu cerita menjelaskan siapa tokoh cerita beserta perwatakannya sehingga dapat dikatakan bahwa penokohan lebih luas daripada perwatakan tokoh (Nurgiyantoro, 2012: 165). Tokoh merupakan pelaku yang mengemban

peristiwa dalam cerita, sedangkan penokohan ialah cara pengarang untuk menampilkan tokoh. Cerita rakyat Ande-Ande Lumut terdapat tokoh utama, tokoh pendamping, tokoh bawahan, dan tokoh figuran.

a. Tokoh Utama

Tokoh utama adalah tokoh yang memiliki peranan penting dalam suatu cerita. Tokoh utama merupakan tokoh yang menjadi pusat penceritaan. Tokoh utama yang terdapat pada cerita rakyat Ande-Ande Lumut ini adalah Candra Kirana/Kleting Kuning dan Raden Putra/Ande-Ande Lumut.

b. Tokoh Pendamping

Tokoh pendamping yaitu tokoh yang memiliki kedudukan sejajar dengan tokoh utama, tetapi selalu bersebrangan dengan tokoh utama. Tokoh pendamping dalam cerita rakyat Ande-Ande Lumut ini adalah Kleting Abang, Kleting

Biru, Kleting Ungu dan Yuyu

Kangkang.

c. Tokoh Bawahan

Tokoh bawahan adalah tokoh yang selalu mendampingi tokoh utama dan tokoh pendamping. Tokoh bawahan yang terdapat pada cerita rakyat Ande-Ande Lumut adalah 1. Prabu Amiluhur, 2. Mbok Rondo Dadapan, 3. Mbok Rondo ibu angkat Kleting Kuning.

Perwatakan merupakan suatu sifat atau karakteristik yang diperankan oleh seorang tokoh. Perwatakan adalah segala perilaku atau sifat yang diambil oleh tokoh memerankan sebuah cerita, tokoh dalam cerita seperti halnya manusia dalam kehidupan sehari-hari di sekitar kita selalu memiliki watak-watak tertentu (Aminuddin, 2010: 80). Perwatakan tokoh dibagi menjadi dua yaitu watak datar dan watak bulat.

a. Watak Datar

Watak datar adalah tokoh yang hanya menunjukkan satu segi perwatakan saja atau watak yang bersifat monoton yang hanya mencerminkan watak tertentu (tidak berubah-ubah). Di dalam cerita rakyat Ande-Ande Lumut, tokoh yang berwatak datar yaitu Candra Kirana/Kleting Kuning, Raden Putra/Ande-Ande Lumut, para Kleting (Kleting Abang, Biru, Ungu).

b. Watak Bulat

Watak bulat merupakan watak yang berubah-ubah, menampilkan tingkahlaku yang bermacam-macam dan sulit diduga. Dalam cerita rakyat Ande-Ande Lumut ini tokoh yang berwatak bulat yaitu Raja Amiluhur dan Yuyu Kangkang.

C. Deskripsi Nilai Karakter dalam Cerita Rakyat Ande-Ande Lumut

Nilai karakter merupakan suatu sikap atau perilaku yang melandaskan pada norma-norma yang berlaku di dalam masyarakat, mencakup aspek spiritual, aspek kepribadian, aspek sosial dan aspek lingkungan. Di dalam cerita rakyat Ande-Ande Lumut terdapat 7 nilai-nilai karakter yang dapat diteladani serta diterapkan pada kehidupan sehari-hari, yaitu : 1) cinta damai, 2) menghargai prestasi, 3) religius, 4) demokratis, 5) komunikatif, 6) peduli sosial, dan 7) kerja keras.

1. Nilai Karakter Cinta Damai

Cinta damai yaitu suatu sikap dan perilaku yang mencerminkan suasana damai, aman, tenang, dan nyaman atas kehadiran dirinya dalam komunitas atau masyarakat tertentu.

2. Nilai Karakter Menghargai Prestasi

Menghargai prestasi adalah sikap terbuka terhadap prestasi orang lain dan mengakui kekurangan diri

sendiri tanpa mengurangi semangat berprestasi yang lebih tinggi.

3. Nilai Karakter Religius

Religius adalah ketaatan dan kepatuhan dalam memahami dan melaksanakan ajaran agama (aliran kepercayaan) yang dianut. Termasuk dalam hal ini adalah sikap toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama (aliran kepercayaan) lain, serta hidup rukun dan berdampingan.

4. Nilai Karakter Demokratis

Demokratis adalah sikap dan cara berpikir yang mencerminkan persamaan hak dan kewajiban secara adil dan merata antara dirinya dengan orang lain.

5. Nilai Karakter Komunikatif

Komunikatif adalah sikap senang bersahabat atau proaktif yakni sikap dan tindakan terbuka terhadap orang lain melalui komunikasi yang santun sehingga tercipta kerja sama secara kolaboratif dengan baik.

6. Nilai Karakter Peduli Sosial

Peduli sosial adalah sikap dan perbuatan yang mencerminkan kepedulian terhadap orang lain maupun masyarakat yang membutuhkannya.

7. Nilai Karakter Kerja Keras

Kerja keras adalah perilaku yang menunjukkan upaya secara sungguh-sungguh (berjuang hingga titik darah penghabisan) dalam menyelesaikan berbagai tugas, permasalahan, pekerjaan, dan lain-lain dengan sebaik-baiknya.

IV. DAFTAR PUSTAKA

- Adisusilo, Sutarji. 2012. *Pembelajaran Nilai Karakter Konstruktivisme dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Aminuddin. 2009. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Agnesindo.
- Arikunto, S. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arismantoro. 2008. *Character Building*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Purbani, Arti. 2011. *Cerita rakyat nusantara Ande-Ande Lumut*. Jakarta: PN Balai Pustaka.
- Danandjaja, James. 1997. *Folklor Indonesia: Ilmu Gosip Dongeng*. Cetakan V. Jakarta: PT. Pustaka Utama Grafi.
- Djajasudarma, Fatimah. 2006. *Metodelogi Linguistik Ancangan Metode Penelitian dan Kajian*. Bandung: PT. Tresco.
- Fitri, Agus Zaenal. 2012. *Reinventing Human Character Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Kasiram, Moh. 2008. *Metodologi Penelitian*. Malang: UIN. Malang Pers.
- Kutha Ratna, Nyoman. 2004. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mahsun. 2007. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Moloeng, Lexy. 2015. *Metode Penilaian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya Offset.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2009. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Semi, Atar. 1993. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Sayuti, Suminto. 2000. *Kajian Fiksi*. Yogyakarta: Gama Media.
- Siswantoro. 2010. *Metode Penelitian Sastra*. Surakarta: Pusat Pelajar.
- Sudjima, Panuti. 1991. *Memahami Cerita Rekaan*. Jakarta: Semiotika. Jakarta: Gramedia.



Sugiyono . 2013. *Metodelogi Penelitian Kualitatif,kualitatif dan R&D.*
Bandung: ALFABETA

Wibowo. Agus. 2013. *Manejemen Pendidikan Karakter di Sekolah.*
Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Internet :

<http://novitasari997.blogspot.com/2014/05/analisis-sastra-anak-tradisional.html?m=1>

<https://kbbi.kemendikdud.go.id>